



Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham

Kalina Putri Nauli¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202310325300@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: 202310325300@mhs.ubharajaya.ac.id¹

Abstract: This study analyzes the effect of profitability and solvency on firm value and stock prices in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2023. Firm value reflects investors' perceptions of managerial performance, while stock prices indicate market confidence. The research applies a quantitative approach with a mediation model, where firm value (PBV) acts as an intervening variable linking profitability (ROA) and solvency (DER) to stock prices. Data were obtained from IDX financial reports and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings are expected to provide empirical insights into financial management, particularly in Indonesia's property and real estate sector.

Keyword: Profitability, Solvency, Firm Value, Stock Price

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja manajemen, sedangkan harga saham menunjukkan tingkat kepercayaan pasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model mediasi, di mana nilai perusahaan (PBV) berperan sebagai variabel intervening antara profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham. Data diperoleh dari laporan keuangan BEI dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya pada sektor properti dan real estate di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Harga Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja manajemen dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Irnowati, 2019). Salah satu indikator utama nilai perusahaan adalah harga saham (Lasini, 2022).

Dalam menilai kinerja keuangan, investor memperhatikan rasio keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sedangkan solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kedua faktor ini sangat menentukan persepsi investor terhadap nilai perusahaan maupun harga saham. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan (*research gap*) mengenai arah dan kekuatan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan maupun harga saham (Pingkan & Pertiwi, 2022).

Sektor properti dan real estate merupakan industri yang padat modal serta sangat sensitif terhadap kondisi ekonomi makro. Data menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir (2019–2023), rata-rata harga saham sektor ini hanya mencapai 77,8% dari target ideal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa meskipun kinerja keuangan relatif stabil, peningkatan nilai perusahaan belum optimal. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan harga saham.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)?
2. Apakah solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)?
3. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, baik secara langsung maupun melalui nilai perusahaan sebagai variabel mediasi.

METODE

Artikel literature review ditulis menggunakan pendekatan Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR), dengan pemeriksaan yang dilakukan secara kualitatif. Sumber utamanya berasal dari platform daring seperti Google Scholar, Mendeley, juga aplikasi ilmiah online lainnya.

SLR sendiri didefinisikan sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan, menilai, dan memahami seluruh fakta penelitian yang ada, bertujuan memberikan jawaban yang tepat sasaran bagi pertanyaan penelitian tertentu

Dalam konteks analisis kualitatif, tinjauan pustaka perlu diterapkan secara stabil sesuai dengan prinsip-prinsip metodologis yang mendasarinya. sebagian motivasi utama untuk menggunakan pengkajian ini adalah karena penelitiannya bersifat eksploratif,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, pembahasan dalam artikel literature review ini difokuskan pada analisis hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, nilai perusahaan, dan harga saham. Pembahasan dilakukan secara sistematis untuk merumuskan dugaan hubungan antarvariabel yang akan digunakan sebagai dasar penelitian empiris selanjutnya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan tersebut. Tingginya laba menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan keyakinan investor terhadap keberlanjutan usaha perusahaan.

Temuan ini mendukung teori sinyal (signaling theory), yang menjelaskan bahwa laba berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor terkait dengan kinerja manajemen dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Faalihah dan Wahidahwati (2016) serta Mayklisyani dan Wiyono (2023), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor properti dan real estate.

Namun demikian, pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh konsistensi pencapaian laba. Dalam situasi ekonomi yang bergejolak, seperti selama dan setelah masa pandemi 2020–2022, tingkat profitabilitas pada perusahaan properti cenderung menurun karena menurunnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan aset agar tetap mampu menjaga tingkat pengembalian yang menarik bagi investor.

Secara manajerial, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan profitabilitas dapat dijadikan strategi utama dalam memperkuat nilai perusahaan. Manajemen perlu memastikan bahwa laba yang dihasilkan bersifat berkelanjutan, bukan hanya keuntungan sesaat, guna membangun reputasi positif dan mempertahankan kepercayaan pasar dalam jangka panjang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ini ramai diteliti oleh peneliti sebelumnya antara lain adalah (Faalihah & Wahidahwati, 2016; Syamsuddin & Mas'ud, 2021), dan (Khalifaturofi'ah et al. 2024).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas, yang umumnya diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan bahwa proporsi utang terhadap modal semakin besar, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas cenderung berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan apabila rasio utang berada pada tingkat yang berlebihan. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah utang akan memperbesar beban bunga, sehingga menekan laba bersih dan menurunkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mayklisyani et al. (2023) serta Agistia dan Santoso (2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi DER, semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Investor umumnya menghindari perusahaan dengan tingkat utang tinggi karena menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya menjadi terbatas.

Meskipun demikian, hasil tersebut juga mendukung konsep teori trade-off, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam jumlah moderat dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan melalui efek pengungkit (leverage effect). Apabila dana pinjaman digunakan secara produktif, misalnya untuk membiayai proyek yang menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi daripada biaya bunga, maka nilai perusahaan dapat meningkat.

Dengan demikian, pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat relatif dan kontekstual. DER yang berada pada tingkat optimal dapat menjadi pendorong pertumbuhan nilai perusahaan, sementara DER yang terlalu tinggi justru dapat menimbulkan risiko finansial. Oleh karena itu, manajemen perlu menjaga keseimbangan struktur modal agar perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban finansialnya tanpa terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal.

Selain itu, topik mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan juga telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, antara lain oleh (Yulianti et al., 2024), (Imanda & Ali, 2025), yang turut memperkuat temuan mengenai pentingnya pengelolaan struktur modal secara proporsional.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat laba tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dianggap mampu memberikan imbal hasil yang lebih besar. Profitabilitas yang stabil menandakan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif serta prospek keuangan yang menjanjikan di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin et al. (2025) dan Nianty (2022), yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor properti di Indonesia. Menurut teori *signaling*, peningkatan laba menjadi sinyal positif yang direspon oleh pasar dengan peningkatan permintaan saham, sehingga mendorong kenaikan harga saham.

Namun, dampak profitabilitas terhadap harga saham tidak selalu bersifat linier. Dalam kondisi ketidakpastian ekonomi, investor dapat menahan diri untuk berinvestasi meskipun laba perusahaan meningkat, karena faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, atau kebijakan pemerintah juga turut memengaruhi keputusan investasi. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memastikan transparansi laporan keuangan agar sinyal profitabilitas dapat diterima secara positif oleh pasar.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham ini sudah banyak dianalisis oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Argioaptaro & Ali, 2025), dan (Azhari & Ali, 2024).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Solvabilitas yang tinggi mencerminkan peningkatan risiko keuangan, yang dapat berdampak negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor cenderung menilai negatif perusahaan dengan tingkat utang tinggi karena beban bunga dapat menurunkan laba bersih dan dividen yang diterima.

Penelitian ini memperkuat temuan Syamsuddin & Mas'ud (2021) serta Agistia & Santoso (2025) yang menyatakan bahwa DER yang berlebihan menurunkan daya tarik saham di pasar modal. Sebaliknya, struktur modal yang sehat—yakni ketika proporsi utang dan ekuitas seimbang—dapat meningkatkan persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan.

Dalam konteks manajerial, hasil ini memberikan implikasi bahwa pengendalian tingkat utang sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor. Pengelolaan utang yang efisien, dengan mempertimbangkan biaya modal dan kemampuan perusahaan membayar bunga, akan menciptakan struktur keuangan yang lebih sehat dan stabil di mata pasar.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham ini sudah banyak di teliti oleh penelaah sebelumnya di antaranya adalah (Raisa Raisa et al., 2024), dan (Miswanto et al., 2022)

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menjadikan nilai perusahaan sebagai indikator utama dalam menilai daya tarik saham.

Penelitian ini sejalan dengan Lawinata & Susanto (2023) dan Varissa (2024) yang menegaskan bahwa PBV yang tinggi menandakan keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Secara empiris, peningkatan nilai perusahaan akan diikuti oleh peningkatan harga saham karena pasar merespons positif terhadap kinerja dan reputasi perusahaan.

Secara teoretis, hubungan ini mendukung *value relevance theory*, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi, termasuk rasio keuangan seperti PBV, memiliki relevansi langsung terhadap keputusan investasi. Bagi perusahaan, hasil ini menekankan pentingnya menjaga citra korporasi dan konsistensi kinerja keuangan untuk mempertahankan kepercayaan investor.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham ini sudah banyak di teliti oleh penelaah sebelumnya di antaranya adalah (Lawinata & Susanto (2023), dan (Miswanto et al., 2022).

Review Artikel Relevan

Kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian ini. Analisis tersebut bertujuan untuk menelaah hasil temuan dari studi terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, sekaligus menjelaskan persamaan maupun perbedaannya dengan rancangan penelitian yang dilakukan saat ini. Dengan demikian, pembahasan ini membantu memperjelas posisi penelitian dalam konteks studi yang telah ada. Penelitian-penelitian relevan yang menjadi rujukan dijabarkan lebih lanjut pada Tabel 1 sebagai landasan dalam pengembangan hipotesis dan arah penelitian.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Faalihah & Wahidahwati, 2016)	Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dan leverage berpengaruh negatif tidak signifikan.	Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan	Pada artikel Tidak meneliti harga saham sebagai variabel dependen.	H1
2	(Shobach & Santoso, 2023)	Profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di BEI.	Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas dan solvabilitas (leverage).	Fokus pada sektor properti, bukan lintas industri.	H1

3	(Pingkan & Pertiwi, 2022)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memperkuat hubungan tersebut.	Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.	H2
4	(Lasini, 2022)	Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi.	Sama-sama meneliti profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.	Hasil penelitian berbeda karena objek penelitian sektor teknologi.	H2
5	(Irnawati 2018, 2019)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN Non Bank.	Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan	Menambahkan struktur modal dan tidak meneliti harga saham.	H3
6	(Khalifaturofi'ah et al., 2024)	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor real estate.	Sama-sama meneliti faktor keuangan terhadap nilai perusahaan.	Tidak menggunakan variabel harga saham.	H3

Pembahasan

Bersumber pada kajian teori yang telah dilakukan, pembahasan dalam artikel *literature review* ini difokuskan pada penelaahan terhadap berbagai artikel yang relevan, analisis hubungan antar variabel, serta penyusunan kerangka konseptual sebagai dasar strategi penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, hasil penelitian yang telah dikaji menjadi dasar dalam pembahasan artikel ini, yang mencakup proses peninjauan literatur terkait, analisis pengaruh antar variabel, dan perumusan model konseptual yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan penelitian.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh laba dari penggunaan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola aset serta modalnya dengan efektif untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Dalam perspektif investasi, profitabilitas yang meningkat sering dianggap sebagai sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik serta potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Menurut Faalihah dan Wahidahwati (2024), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebab laba yang besar dapat menumbuhkan kepercayaan pasar sekaligus mendorong meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan.

Temuan serupa juga diungkapkan oleh Mayklisyani, Wiyono, dan Kusumawardhani (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor properti dan real estate. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba tinggi lebih menarik di mata investor, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), yang menjelaskan bahwa laba perusahaan merupakan

informasi positif bagi pasar mengenai kinerja manajemen dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Meski demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berlawanan. Khalifaturofi'ah et al. (2024) menemukan bahwa profitabilitas dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan menahan sebagian besar labanya tanpa menyalirkannya dalam bentuk dividen. Dalam kondisi seperti itu, investor dapat menilai bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan laba untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, walaupun profitabilitas umumnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tingkat serta kebijakan pengelolaan laba menjadi aspek krusial yang menentukan arah hubungan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faalihah dan Wahidahwati (2024)), (Oktaviani et al., 2019) serta (kusumawardhani (2023)) yang juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, baik dari segi utang maupun beban bunga yang harus dibayar. Rasio solvabilitas, seperti **Debt to Equity Ratio (DER)**, menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut **Agistia dan Santoso (2023)**, struktur modal yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Ketika utang dikelola secara efisien, perusahaan dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk membiayai proyek produktif yang meningkatkan nilai aset dan profitabilitas.

Namun, penelitian **Mayklisyani et al. (2023)** menemukan hasil yang berbeda, di mana solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Rasio DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan karena beban bunga yang besar dapat menekan laba bersih perusahaan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan dengan struktur modal yang terlalu bergantung pada utang sering kali dianggap berisiko tinggi, terutama pada sektor properti yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan kondisi ekonomi makro.

Meskipun demikian, tidak semua peningkatan utang berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian **Syamsuddin, Mas'ud, dan Wahid (2021)** menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam batas optimal dapat memberikan efek pengungkit (*leverage effect*) yang meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi ketika tambahan utang digunakan untuk membiayai proyek yang menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan biaya bunga. Oleh karena itu, pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat dinamis dan sangat bergantung pada sejauh mana perusahaan mampu menyeimbangkan struktur modalnya.

Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: **Mayklisyani et al. (2023)** dan (**Syamsuddin, Mas'ud, dan Wahid (2021)**)

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas memiliki hubungan yang erat dengan harga saham karena laba menjadi indikator utama yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi umumnya dianggap lebih mampu memberikan pengembalian investasi yang optimal bagi para pemegang saham. Menurut Agustin, Hendra, dan Masluha (2023), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan laba

dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga di pasar modal.

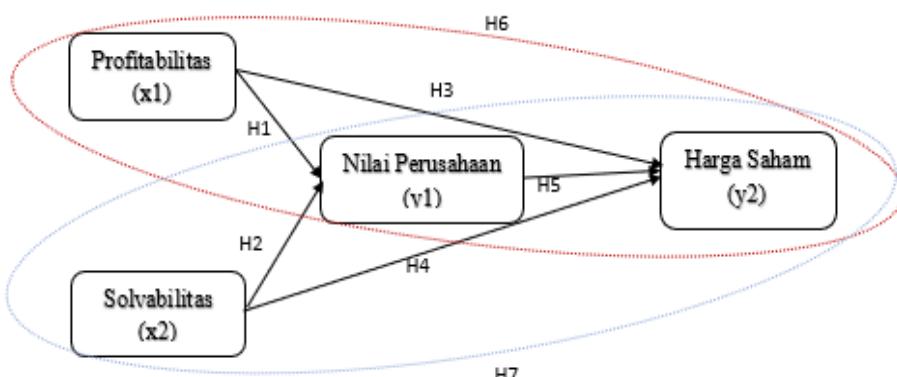
Temuan serupa disampaikan oleh Dara Ayu Nianty (2023), yang menyatakan bahwa rasio Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin besar nilai perusahaan di mata investor. Hal ini selaras dengan teori *signaling*, di mana laba tinggi menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Investor cenderung menilai saham perusahaan yang profitabel sebagai aset yang aman dan menguntungkan, sehingga meningkatkan permintaan dan mendorong kenaikan harga saham.

Meskipun begitu, efek profitabilitas terhadap harga saham juga dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi dan strategi perusahaan. Varissa (2024) menjelaskan bahwa dalam periode ketidakpastian ekonomi, investor lebih berhati-hati dalam merespons kenaikan laba karena kekhawatiran terhadap risiko eksternal. Dengan demikian, meskipun profitabilitas secara umum berpengaruh positif terhadap harga saham, stabilitas ekonomi dan konsistensi kinerja laba tetap menjadi faktor penting dalam memperkuat hubungan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Masluha (2023), Dara Ayu Nianty (2023) serta Varissa (2024) yang juga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga saham

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pembahasan, serta kajian studi studi yang terkait, maka disusunlah struktur konseptual dari artikel ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disajikan pada gambar sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa **Profitabilitas**, dan **Solvabilitas** memiliki pengaruh terhadap **Nilai Perusahaan** dan **Harga Saham**. Selain ketiga variabel eksogen tersebut, masih terdapat sejumlah variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- H1:** Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.
- H2:** Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.
- H3:** Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Saran

Masih terdapat berbagai faktor lain yang mampu memengaruhi **Nilai Perusahaan** dan **Harga Saham** serupa variabel X4, X5, dan X6. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji pengaruh variabel-variabel tersebut secara lebih mendalam.

REFERENSI

Agistia, I., & Santoso, I. (2025). *The Value Of Property Companies: Role Of Profitability, Leverage, And Liquidity*. 4(01), 114–123. www.idx.co.id

Agustin, I. N., Hendra, J., & Masluha, S. (2025). *J u m a d*. 3(1), 16–23.

Faalahah, & Wahidahwati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–18.

Indonesia Central Securities Depository (ICSD). (2024). *Indonesian Capital Market Statistics*. 8, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

Indri Mayklisyani, Gendro Wiyono, R. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 1–13.

Irnatwati 2018. (2019). *Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*.

Khalifaturofi'ah, S. O., Kartika, T. P. D., & Armansyah, R. F. (2024). Unraveling the Profitability Puzzle: Exploring the Dynamics of Firm Value in Indonesian Real Estate Enterprises. *Asia Pacific Management and Business Application*, 12(3), 235–250. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2024.012.03.1>

Lasini, T. (2022). *SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1*.

Lawinata, K., & Susanto, L. (2023). Factors Affecting Firm Value in Indonesia'S Property and Real Estate Firms. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2265–2276. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2265-2276>

Nianty, D. A. (2022). The Impact of Financial Performance on Stock Prices in Companies in the Property and Real Estate Sector. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 23–34. <https://doi.org/10.33096/jmb.v10i1.431>

Pingkan, A. H., & Pertiwi, T. K. (2022). The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable in the Company Property and Real Estate 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3534–3540. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

Sari, S., Syamsuddin, S., & Syahrul, S. (2021). Analisis Brand Awareness Dan Pengaruhnya Terhadap Buying Decision Mobil Toyota Calya Di Makassar. *Journal of Business Administration (JBA)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.31963/jba.v1i1.2678>

Shobach, N. M., & Santoso, B. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Real and Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(19), 1–16.

Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). EFFECT OF SOLVENCY, PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>

Utomo, A. S., & Suyanto, A. (2022). The Relationship Between Financial Performance and Firm Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(1), 1–12.